

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN
KOPERASI NELAYAN MINA BAHARI DI DESA WEWANGRIU
KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memeroleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh

Ainun Ayu Utami
NIM 13.16.4.0004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**
2017

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN
KOPERASI NELAYAN MINABAHARI DI DESA WEWANGRIU
KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

Ainun Ayu Utami

NIM 13.16.4.0004

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur,S.Ag.,M.Ag**
- 2. Muh. Ruslan Abdullah,S.EI.,M.A**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 20 Februari 2017

Lampiran :-

Kepada YTH.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ainun Ayu Utami
NIM	: 13.16.4.0004
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr.Muhammad Tahmid Nur,S.Ag.,M.Ag
NIP. 19740630 200501 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 20. Februari 2017

Lampiran :-

Kepada YTH.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Ainun Ayu Utami
NIM	:	13.16.4.0004
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:	<i>“Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”</i>

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
NIP. 19801004 200901 1 007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul ***Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*** yang ditulis oleh:

Nama : Ainun Ayu Utami

NIM : 13.16.4.0004

Prodi : Ekonomi Syariah

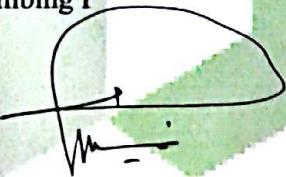
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

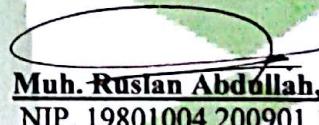
Palopo, 20 Februari 2017

Pembimbing I



Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740630 200501 1 004

Pembimbing II



Muhamad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A
NIP. 19801004 200901 1 007

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur* yang ditulis oleh:

Nama : Ainun Ayu Utami
NIM : 13.16.4.0004
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

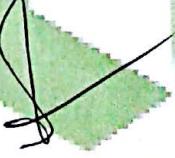
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 20 Februari 2017

Pengaji I


Dr. Mahadin Shaleh, M. Si.
NIP. 19561217 198303 1 011

Pengaji II


Ilham, S. Ag., MA.
NIP. 19731011 200312 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Ayu Utami
NIM : 13. 16. 4. 0004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

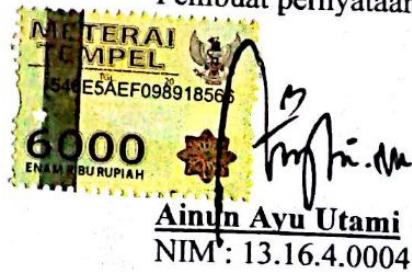
Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 17 Januari 2017

Pembuat pernyataan,



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَنْبُرِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Serta kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaiannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai mana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa orangtua tercinta, Hardia Ndali dan Drs. Basnuddin, S. Ag., atas segala hal terbaik yang diberikan kepada penulis hingga saat ini yang tak kenal lelah

memperjuangkan pendidikan anaknya hingga sampai di jenjang strata satu (S1).

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis juga berterimakasih kepada:

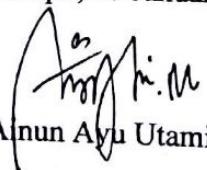
1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, serta wakil rektor I, II, dan III periode 2015-2019.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Ilham, S. Ag., MA. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, SE. I., ME.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, S. Ag., M. Ag. Dan Muh. Ruslan Abdullah, SE. I., M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II; atas bimbingan, arahan, dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Shaleh, M. Si. dan Ilham, S. Ag., MA. selaku Penguji I dan Penguji II; atas koreksi, arahan, dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
7. Saudara-saudariku tersayang Annas Bin Malik, S. Fil. dan Nurfadillah, SE. yang tak henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi kepada adiknya hingga selesainya skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, para pegawai dan staf perpustakaan yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.

9. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013.
11. Kepada Bapak dan Ibu Kos, serta semua teman-teman di kost Annisa: Andini, Ummul, Dewi, Ammi, Ria, Nila, Eky dan Ikka Tahere, yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi, dan dorongan serta penulis anggap seperti keluarga sendiri selama menyelesaikan pendidikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah swt. semata. Semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Āmin yā rabb al- 'ālamīn.

Palopo, 17 Januari 2017



Ainun Ayu Utami

ABSTRAK

Ainun Ayu Utami, 2017. "Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur" Skripsi, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (1), Dr. Muhammad Tahmid Nur, S. Ag., M. Ag., (2) Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Keberhasilan Koperasi

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi, mengetahui tingkat keberhasilan Koperasi, dan mengetahui cara meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix method* (metode campuran) kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi, untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi anggota terhadap variabel keberhasilan koperasi, analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan koperasi dan menemukan teknik yang tepat untuk meningkatkan partisipasi anggota agar selalu aktif demi keberhasilan koperasi Nelayan Mina Bahari melalui wawancara dan analisis penyusun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Adanya pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari. Dibuktikan oleh lebih besarnya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,197 > 1,660$), koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,527 dengan *Sig.* pada 0,000 dan memiliki sumbangan efektif sebesar 28,2%. 2) tingkat keberhasilan koperasi yang diukur dari segi pelayanannya termasuk tinggi. Dibuktikan oleh hasil perhitungan *mean* tanggapan indikator keberhasilan koperasi sebesar 4,58%. Meskipun dari segi asset, koperasi belum sepenuhnya mampu mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya dari tahun ke tahun. Dilihat dari peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di tahun 2013 sebesar 25% dan mengalami penurunan di tahun 2014-2015 sebesar 1-7%. 3) Upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari, yang perlu dilakukan yaitu, menyampaikan informasi tentang jadwal rapat jauh-jauh hari sebelum rapat, tidak menempatkan hari rapat tepat pada hari pasar besar Malili dan koperasi harus memberikan motivasi untuk merubah *mindset* anggotanya melalui berbagai seminar.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَنْبُرِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Serta kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada dijalan-Nya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaiannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai mana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa orangtua tercinta, Hardia Ndali dan Drs. Basnuddin, S. Ag., atas segala hal terbaik yang diberikan kepada penulis hingga saat ini yang tak kenal lelah

memperjuangkan pendidikan anaknya hingga sampai di jenjang strata satu (S1).

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis juga berterimakasih kepada:

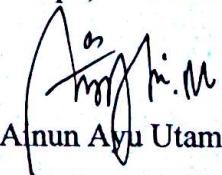
1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, serta wakil rektor I, II, dan III periode 2015-2019.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Ilham, S. Ag., MA. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, SE. I., ME.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, S. Ag., M. Ag. Dan Muh. Ruslan Abdullah, SE. I., M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II; atas bimbingan, arahan, dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Shaleh, M. Si. dan Ilham, S. Ag., MA. selaku Penguji I dan Penguji II; atas koreksi, arahan, dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
7. Saudara-saudariku tersayang Annas Bin Malik, S. Fil. dan Nurfadillah, SE. yang tak henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi kepada adiknya hingga selesainya skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, para pegawai dan staf perpustakaan yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.

9. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013.
11. Kepada Bapak dan Ibu Kos, serta semua teman-teman di kost Annisa: Andini, Ummul, Dewi, Ammi, Ria, Nila, Eky dan Ikka Tahere, yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi, dan dorongan serta penulis anggap seperti keluarga sendiri selama menyelesaikan pendidikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah swt. semata. Semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Āmin yā rabb al-‘ālamīn.

Palopo, 17 Januari 2017



Ainun Ayu Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Hipotesis Penelitian.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
B. Kajian Teori	16
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian <i>dan Waktu Penelitian</i>	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengambilan Data Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Angket).....	37
H. Analisis Data Penelitian	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Sekilas Gambaran tentang Koperasi Nelayan Mina Bahari	44
B.	Hasil Penelitian.....	46
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V	PENUTUP	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	PERSURATAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Keaktifan Anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari	7
Tabel 1. 2	Perolehan SHU Koperasi Nelayan Mina Bahari	8
Tabel 3. 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 3. 2	Alternatif Jawaban	36
Tabel 3. 3	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota.....	38
Tabel 3. 4	Hasil Uji Rvaliditas Variabel Keberhasilan Koperasi	40
Tabel 3. 5	<i>Reliability Statistics</i> Partisipasi Anggota	41
Tabel 3. 6	<i>Reliability Statistics</i> Keberhasilan Koperasi	42
Tabel 3. 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	42
Tabel 4. 1	Kelembagaan Koperasi Nelayan Mina Bahari	45
Tabel 4. 2	Pengujian Hipotesis	46
Tabel 4. 3	Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	47
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Koperasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Kerangka Pikir Penelitian.....	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Koperasi	45
Gambar 4. 2 Histogram Frekuensi Q1	48
Gambar 4. 3 Histogram Frekuensi Q2	49
Gambar 4. 4 Histogram Frekuensi Q3	50
Gambar 4. 5 Histogram Frekuensi Q4	51
Gambar 4. 6 Histogram Frekuensi Q5	52
Gambar 4. 7 Histogram Frekuensi Q6	53
Gambar 4. 8 Histogram Frekuensi Q7	54
Gambar 4. 9 <i>Column Chart</i> SHU Koperasi Nelayan Mina Bahari	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya lembaga ekonomi yang berkembang di lingkungan masyarakat salah satunya koperasi yang dimiliki dan dioperasikan demi kepentingan bersama. Koperasi berdasarkan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar pada asas kekeluargaan.¹

Q. S. Al-Maidah/ 5: 2.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِلَاثِمِ وَالْعُدُوِّنِ ۚ وَاتَّقُواۚ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaannya.”²

Berkenaan dengan pembahasan dalam penelitian ini, QS. Al-Maidah ayat 2 menjelaskan bahwa diperintahkan setiap ummat untuk tolong-menolong setiap pekerjaan yang baik. Usaha koperasi merupakan salah satu pekerjaan yang baik dengan asas kekeluargaan bertujuan untuk saling membantu mencapai keberhasilan setiap anggotanya (kemaslahatan ummat).

¹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 1 *Tentang Perkoperasian*: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

²Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), h. 107.

Hadis Riwayat Abu Daud nomor 3383:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفِعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ اشْرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدٌ
هُمْ صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَّخَتْ مِنْ بَيْنِهِمَا (روه اب دود: 3383)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah, dia memarfu’kannya (menyandarkanya kepada Nabi saw), ia berkata: sesungguhnya Allah berfirman: aku adalah yang ketiga dari dua yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati temannya. Maka jika ia (salah satunya) mengkhianatinya (teman yang lain), aku keluar di antara keduanya.”³

Dari hadis di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah swt. Selalu menjadi pelindung bagi orang-orang yang saling bekerjasama dalam kebaikan, namun ketika kerjasama itu terdapat orang-orang yang saling berkhianat atau berbuat buruk kepada yang lainnya maka Allah membenci dan tidak meridhoi kerjasama tersebut. Maka dari itu kerjasama koperasi harus menjadi usaha yang di dalamnya terdapat kerjasama yang baik untuk kebaikan bersama dan tidak saling mengkhianati sesama anggota ataupun pengurusnya, sehingga kerjasama yang dilakukan dalam koperasi menjadi usaha yang dilindungi dan diridhoi Allah swt.

Koperasi berasal dari bahasa inggris yaitu: *co-operation, cooperative*, atau bahasa latin: *coopere*, atau dalam bahasa belanda: *cooperatie, cooperative*, yang artinya lebih berarti berkerja bersama-sama, atau kerja sama, atau kerja sama, atau usaha bersama atau yang bersifat kerjasama. Sebelum tahun 1958, dikenal dengan ejaan kooperasi, tetapi selanjutnya berdasarkan undang-undang No.25 tahun 1992. Kala kooperasi telah diubah menjadi koperasi. Dengan demikian seterusnya hingga sampai sekarang. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.

³Hadis Riwayat Abu Daud: no. 3383, tentang Koperasi (*Syirkah*), Blog: [Http://id.m.wikibooks.org/wiki/Islam/Hadits-Hadits_qudsi/Sunan_Abu_Dawud](http://id.m.wikibooks.org/wiki/Islam/Hadits-Hadits_qudsi/Sunan_Abu_Dawud). (03 Maret 2017)

Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.⁴

Keberhasilan koperasi menjadi bukti bahwa semua kegiatan dan agenda koperasi berjalan dengan lancar dan semua masalah yang terdapat di dalam kegiatan bisa di atasi dengan baik oleh pengelola dan anggota koperasi. Melihat kondisi sekarang, masih banyak kegiatan yang dilakukan koperasi belum mencapai keberhasilan dan akan menjadi *PR* buat pengelola serta anggota koperasi, tetapi di dalam masalah ini banyak hal yang perlu ditimbangkan bahwa banyak faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam kegiatan usaha koperasi. Partisipasi anggota dan lingkungan usaha koperasi menjadi faktor yang utama pada masa sekarang ini.

Kedudukan anggota dalam koperasi sangat penting karena anggota sebagai pemilik dan juga menjadi anggota bagi koperasi yang menentukan terjadinya kemajuan dan kemunduran. Keberhasilan yang dicapai koperasi tidak lepas dari partisipasi seluruh anggota baik itu partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi pengambilan keputusan karena partisipasi banyak anggota yang tidak menghadiri rapat, tidak melakukan pembayaran dengan tertib, tidak menyampaikan keluhan ataupun kritikan kepada pengurus koperasi bila ada. Berhalangan dengan banyaknya alasan tertentu membuat anggota kurang aktif dalam setiap kegiatan koperasi, berapapun besarnya biaya pembinaan yang dikeluarkan tidak akan membuat sebuah koperasi berkembang tanpa adanya partisipasi aktif dari para anggotanya.

⁴Atika Vitri, “*Pengertian dan Asal Kata Koperasi*”, Blog Atika Vitri. <http://atika16.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-dan-asal-kata-koperasi.html> (09 Februari 2017)

Koperasi memang memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.⁵

Keberhasilan sebuah koperasi didukung oleh adanya Partisipasi anggota yang aktif dalam setiap kegiatan koperasi, baik itu kegiatan peminjaman, rapat, simpan modal, pengambilan keputusan dan sebagainya. Kondisi bahwa partisipasi anggota sekarang ini masih sangat minim, ini tidak memungkiri akan menjadi anggota menjadi unsur utama dan sangat mempengaruhi kinerja koperasi.⁶ Melihat kondisi sekarang partisipasi anggota koperasi masih sangat minim, masih penghambat atau menjadi penyebab kemunduran bagi koperasi. Banyaknya alasan dari anggota membuat mereka terkadang tidak menghadiri rapat bulanan yang diadakan koperasi. Tidak hadirnya anggota dalam rapat maka tidak ada komunikasi yang terjadi antara anggota dan pengurus untuk membicarakan berbagai hal penting. Selain daripada itu terhalang pula pengurus koperasi untuk mengetahui berbagai masalah yang dihadapi oleh anggota serta apa saja yang dibutuhkannya, padahal diketahui bahwa koperasi tujuannya tidak lain untuk memenuhi keperluan bersama.⁷ Ketidakhadiran para anggota koperasi akan mempersulit pengevaluasian koperasi melakukan perbaikan-perbaikan yang akan dirancang untuk masa yang akan datang demi keberhasilan koperasi.

⁵ Mohammad Rosda Syahroni Pratama, “*Cooperative Management Attempts To Increase Woman’s Participation In The Cooperative Members Harum Melati Karang Pilang Surabaya*”, Jurnal Penelitian, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 3.

⁶ Gunawan Aji, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren*”, Jurnal Penelitian, (Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2011), h. 257.

⁷ Mohammad Hatta, *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*, (Ed. II. Cet. I; Jakarta: PT Inti Dayu Press, 1987), h. 248.

Keith Davis dalam Arsal Matdoan dalam Indryatna Yovita menyatakan bahwa, mengingat bahwa pentingnya partisipasi anggota sangat dibutuhkan dalam tercapainya keberhasilan lembaga karena partisipasi melibatkan emosional dan mental para anggota koperasi dalam mencapai keberhasilan dan bertanggung jawab atas tugasnya,⁸ maka anggota wajib menghadiri setiap rapat yang diadakan koperasi. Anggota yang tidak menghadiri rapat bisa dikenakan denda tertentu. Kehadiran anggota akan memberikan dampak yang baik, karena dengan kehadiran para anggota dapat mengemukakan setiap pendapat/saran demi kebaikan lembaga. Selain itu, dengan kehadiran anggota dalam rapat akan menyampaikan masalah keuangan yang sedang mereka hadapi kepada pengurus ketika ada. Masalah yang dihadapi anggota akan diberi solusi dan dapat diberikan pinjaman untuk mengatasi masalah keuangannya. Lancarnya usaha para anggota tanpa masalah keuangan akan membuat para anggota membayar simpan wajibnya secara rutin, aktif membayar simpan sukarela serta menyertakan modal pada koperasi demi kemajuan yang ingin dicapai. Tercapainya kemajuan koperasi akan berdampak positif terhadap anggota, pengurus, pemilik, serta koperasi itu sendiri. Anggota yang aktif berarti ikut mengawasi pelaksanaan tugas pengurus koperasi dari masa ke masa. Mengikuti perkembangan usaha sehingga para anggota dapat memberikan kritikan serta saran bila terdapat ketidakwajaran agar pengurus melakukan perbaikan demi keberhasilan koperasi. Berpartisipasi aktif berarti ikut

⁸Indryatna Yovita, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*”, Skripsi Penelitian, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 11.

menghidupkan cita-cita koperasi.⁹ Mutis dalam Anita Rinawati menyatakan, demi kepentingan bersama maka anggota harus berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan agar kedepannya lebih baik dan menghasilkan kemajuan pesat dalam koperasi. Kekuatan koperasi modern masa kini yang paling utama ialah saling berinteraksi aktif antara anggota dalam partisipasinya dan saling berkerjasama mencapai keberhasilan.¹⁰ Selain itu Nurlela Ketaren mengemukakan bahwa partisipasi anggota dalam hal simpan pinjam serta lamanya menjadi anggota memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan koperasi.¹¹

Meningkatkan pendapatan dan mengsejahterakan anggotanya adalah sebuah keberhasilan bagi koperasi. Mencapai keberhasilan berarti tugas anggota, pengurus koperasi dan semua pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas koperasi, baik itu pelayanan yang baik dan pengurus yang bertanggungjawab. Komunikasi yang baik dan saling memahami antara anggota dan pengurus akan menjadi kontribusi penting dalam tercapainya keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota dan lingkungan usaha yang mempengaruhi keberhasilan koperasi harus diperhatikan dengan baik agar strategi yang dijalankan efektif dan pencapaiannya sesuai tujuan. Tujuan dari membangun koperasi tidak lain yaitu agar koperasi dapat membangun kemakmuran

⁹Mohammad Hatta, *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*...., *Op. Cit*, h. 249

¹⁰Anita Rinawati, “*Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Permodalan dan Pengalaman Pengurus terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi*”, Jurnal Penelitian, (Purworejo: Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2009), h. 3.

¹¹Nurlela Ketaren, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Koperasi Credit Union Partisipasi Sukamakmur Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang)*”, Jurnal Skripsi Penelitian, (Sumatera Utara: Dosen Departemen Ilmu Administrasi Negara FISIP USU, 2007), h. 145.

masyarakat.¹² Selanjutnya koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.¹³

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan bagian vital dalam membangun koperasi. Melalui partisipasi anggota, koperasi dapat menggerakkan sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya.

Koperasi Nelayan Minabahari merupakan salah satu koperasi yang berada di desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti koperasi ini memiliki permasalahan dalam partisipasi anggota sehingga menghambat keberhasilan koperasi Nelayan Minabahari.

Berdasarkan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Nelayan Mina Bahari tahun 2015 menunjukkan bahwa partisipasi anggota yang aktif cenderung menurun setiap tahunnya. Data keaktifan anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari dalam kurun 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Data Keaktifan Anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota yang Aktif	Percentase
2011	109	93	85,32%
2012	128	101	78,91%
2013	169	127	75,15%
2014	151	113	74,83%
2015	134	98	73,13%

Sumber: Laporan RAT Koperasi Nelayan Mina Bahari, 2015

¹²Mohammad Hatta, *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*, (Ed. II. Cet. I; Jakarta: PT Inti Idayu Press, 1987), h. 13.

¹³Lailia Rosita, “*Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat Tani melalui Simpan Pinjam di Desa Karya Mulia Kec. Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Sum-Sel*”, Skripsi, (Sum-Sel: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), h. 2.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan anggota tidak sesuai dengan jumlah anggota koperasi. Keaktifan anggota koperasi cenderung mangalami penurunan setiap tahunnya. Bahkan berdasarkan informasi dari Pemilik koperasi Nelayan Mina Bahari untuk jumlah anggota pada tahun 2015 sebanyak 134 orang, akan tetapi tidak semua anggota dapat menjalankan perannya untuk berpartisipasi secara aktif dengan melihat anggota yang aktif hanya sebanyak 73,13%.

Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Nelayan Mina Bahari dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan setiap tahunnya. Data perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam kurun waktu lima tahun terakhir di Koperasi Nelayan Mina Bahari sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Perolehan SHU Koperasi Nelayan Mina Bahari

Tahun	Perolehan SHU
2011	Rp 26.680.000,-
2012	Rp 13.453.000,-
2013	Rp 34.878.000,-
2014	Rp 33.658.000,-
2015	Rp 27.358.000,-

Sumber: Laporan RAT Koperasi Nelayan Mina Bahari Tahun 2011-2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini perlu menjadi perhatian serius bagi pengurus Koperasi Nelayan Mina Bahari dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan tabel Data Keaktifan Anggota dan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Nelayan Mina Bahari memberi penjelasan bahwa sangat

disayangkan mengingat keberhasilan koperasi dilihat dari berapa besar partisipasi anggota dalam menjalankan perannya sebagai anggota koperasi, sehingga sangat penting untuk diteliti lebih lanjut tentang “Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”. Dalam penelitian akan menunjukkan tentang bagaimana besarnya pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi Nelayan Mina Bahari agar menyadarkan diri setiap anggota betapa pentingnya partisipasi mereka dalam meningkatkan keberhasilan koperasi, dimana selanjutnya dalam penelitian ini akan mencari dan memberikan solusi bagaimana agar partisipasi anggota di koperasi Nelayan Mina Bahari dapat meningkat demi kenerhasilan koperasi kedepannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur ?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur ?
3. Bagaimana meningkatkan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur ?

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan maksud dari penelitian ini yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Minabahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Minabahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan persepsi dari penelitian yang berjudul “*Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*”, maka peneliti perlu menyertakan definisi operasional variabel:

1. Partisipasi Anggota, yaitu ikut andil anggota untuk melakukan kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab. Indikator partisipasi dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Partisipasi pengambilan keputusan dalam rapat anggotaPartisipasi anggota secara aktif yang meliputi kehadiran dan penyampaian pendapat, ide, gagasan dan kritik bagi koperasi dalam rapat anggota.

b. Partisipasi dalam kontribusi modal

Keikutsertaan anggota dalam membantu modal koperasi yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan penyertaan modal.

c. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan

Peran serta anggota dalam memanfaatkan pelayanan dari setiap unit usaha koperasi meliputi pembelian dan penjualan barang maupun jasa yang ada pada koperasi.

d. Partisipasi dalam pengawasan koperasi

Anggota menyampaikan kritik serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha koperasi bila tidak sesuai dengan AD/ART.

2. Keberhasilan koperasi, yaitu kemampuan koperasi mempertahankan dan meningkatkan pendapatannya dan kualitas pelayanannya dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan semua pihak yang bersangkutan. Indikator keberhasilan koperasi dalam penelitian ini antara lain:

a. Efisiensi pengelolaan usaha

Sejauh mana koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan sebagai suatu badan mandiri.

b. Efisiensi pembangunan

Penilaian dampak keberadaan koperasi baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai kontribusi koperasi dalam pencapaian tujuan pembangunan.

c. Efisiensi yang berorientasi pada kepentingan para anggota

Berbagai kegiatan pelayanan yang bersifat menunjang kegiatan usaha koperasi untuk kepentingan anggota dan tujuan bersama para anggotanya.

3. Koperasi Nelayan

Koperasi Nelayan adalah koperasi yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang saling bekerjasama, dimana para anggotanya didominasi oleh para nelayan dan kegiatan bisnisnya bersangkutan dengan profesi nelayan yang dikelolah dengan asas kekeluargaan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.
3. Untuk mengetahui cara meningkatkan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara akademis penelitian ini akan menjadi suatu ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengembangan dalam ilmu pendidikan terutama dalam bidang ekonomi, serta akan menjadi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai koperasi di lembaga pendidikan terutamanya di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Secara praktis penelitian ini menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 dan menjadi pengalaman pribadi yang sangat berharga bagi peneliti. Selain itu penelitian ini menjadi masukkan serta informasi penting bagi Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur untuk melihat seberapa berpengaruh sebuah partisipasi anggotanya demi sebuah keberhasilan koperasi. Dengan adanya penelitian ini koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan solusi yang didapatkan dan diberikan oleh peneliti agar dapat mencapai keberhasilannya semaksimal mungkin dan meningkatkan kemajuan koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Beberapa hasil penelitian relevan yang ditemukan oleh para peneliti terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Khasan Setiaji dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi*”, menyimpulkan bahwa adanya pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan koperasi sehingga dalam penelitian ini koperasi perlu mengoptimalkan partisipasi anggota dalam permodalan serta kerjasama beberapa pihak seperti lembaga keuangan dan perusahaan. Selain itu dalam mencapai keberhasilan koperasi perlu meningkatkan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan secara mandiri untuk para anggota serta pengurus.¹

Kedua, Penelitian Sri Widodo dalam penelitiannya “*Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi*”, menyatakan bahwa dalam mencapai keberhasilan koperasi perlu adanya penyuluhan yang diberikan mengenai usaha-usaha yang diadakan koperasi berupa barang maupun jasa. Penyuluhan ini dapat disampaikan melalui kegiatan-kegiatan

¹Khasan Setiaji, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*”, Jurnal Penelitian, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 27.

di desa/dusun. Selain penyuluhan juga dapat membina dan menjalin komunikasi yang baik antara pengurus, anggota maupun para karyawan koperasi.²

Ketiga, Penelitian Muliha Halim yang berjudul “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha dan Manfaatnya bagi Anggota Koperasi Unit Desa di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*”, mengemukakan bahwa pengaruh partisipasi konstribusi anggota sangat besar hingga mencapai 73% terhadap keberhasilan koperasi. Para pengurus dan pengelolah harus memperhatikan keinginan dan kebutuhan anggotanya agar merasa diperhatikan. Mengetahui keinginan dan kebutuhan perlu adanya keaktifan anggota dalam rapat dan setiap kegiatan yang diadakan koperasi.³

Keempat, Aning Dwi Yuliha Pravitasari dkk dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimeka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Pada Tahun 2012*”, menyimpulkan bahwa peningkatan partisipasi anggota harus dilakukan dengan aktifnya dalam rapat dan kegiatan koperasi karena faktor ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Mengingat pengaruhnya mencapai 77,8%, anggota harus aktif dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi.⁴ Selain aktif dalam

²Sri Widodo, “*Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati*”, Jurnal Penelitian, (Yogyakatra: Akmedika UPY, 2008), h. 15.

³Muliha Halim, “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha dan Manfaatnya bagi Anggota Koperasi Unit Desa di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*”, Jurnal Artikel, (Kendari: Universitas Haluoleo Kendari), h. 9.

⁴Aning Dwi Yuliha Pravitasari, et al., “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimeka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Pada Tahun 2012*”, Artikel Penelitian, (Jember: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ), 2013), h. 1.

menggunakan jasa/pelayanan, juga perlu aktif dalam rapat karena partisipasi dalam pengambilan keputusan sangatlah penting.⁵

Setelah mencermati penelitian terdahulu di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu di atas, diantaranya; ada yang mengkaji partisipasi anggota serta lingkungan usaha terhadap keberhasilan koperasi, kemudian ada yang meneliti tentang partisipasi anggota serta komunikasi terhadap keberhasilan koperasi, ada juga meneliti tentang partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha dan manfaatnya bagi anggota koperasi dan penelitian selanjutnya meneliti tentang partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU. Sedangkan penelitian yang dilakukan ini hanya berfokus kepada partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi. Di samping itu, perbedaan kedua dalam hal ini masalah lokasi penelitian, yaitu penelitian ini khusus dilakukan di koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

B. Kajian Teori

1. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memenuhi kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Menurut Nanik (dalam Indryatna Novita), jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi

⁵Aning Dwi Yuliha Pravitasari, et al. , “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Pada Tahun 2012*”, h. 1

tersebut dikatakan buruk atau rendah.⁶ Demikian itu karena partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi.⁷

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental dan emosional dari orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong orang-orang tersebut memberikan kontribusinya terhadap tujuan kelompoknya itu dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertangungjawab. Partisipasi anggota sering disebut sebagai alat pengembangan maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri.

Q. S.Al-Hujurat/ 49: 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْرَجُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”⁸

⁶Indryatna Yovita, “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten”, Skripsi penelitian, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 12.

⁷Tulus Darmawan, “Upaya Pengurus Koperasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Mahasiswa Negeri Surabaya”, Jurnal Penelitian, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang, 2011), h. 5.

⁸Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Daruls Sunnah, 2002). h. 517

Partisipasi Anggota yang efektif harus memiliki hubungan yang baik antar anggota dan semua pihak bersangkutan dalam koperasi, maka demikian Allah swt. Memerintahkan kepada hamba-Nya untuk saling damai agar terciptanya hubungan yang baik antarsesama. Demikianlah Allah swt. Menyuruh hamba-Nya agar apa yang dilakukan mendapat rahmat, yaitu mendapat hasil yang berkah dan diridhoi Allah swt.

Menurut Hendar dan Kusnadi dalam Indryatna Yovita, partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya.⁹ Sudah seharusnya anggota koperasi menggunakan pelayanan yang diberikan koperasi, dimana koperasi memang dirancang atau dibangun untuk membantu ekspansi.¹⁰ Partisipasi anggota dalam koperasi yang selama ini didengungkan hanyalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan bisnis koperasi. Sesungguhnya

⁹Indryatna Yovita, *loc. cit.*, h. 12.

¹⁰Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil dengan Memanfaatkan Berbagai Bentuk Jaringan Kerja Ekonomi*, (Ed. 1. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 197.

yang amat terpenting adalah berperan serta dalam menetapkan atau mengambil keputusan tentang apa-apa yang hendak dilakukan koperasi.¹¹

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi.

Menurut Anoraga dan Nanik dalam penelitian Khasan Setiaji, Berbagai indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik dapat dirumuskan sebagai berikut:¹²

- a. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- b. Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menjadi pelanggan koperasi yang setia.
- d. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.

¹¹Gusta Hendra, “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Pengurus KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*”, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012), h. 2-3.

¹²Khasan Setiaji, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*”, Jurnal Artikel, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 24.

- e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalanya usaha koperasi, menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Bentuk partisipasi anggota koperasi sangat berperan dalam menentukan keberhasilan usaha koperasi. Partisipasi anggota meliputi:¹³

- a. Partisipasi anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Partisipasi anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara tidak langsung dapat menentukan jumlah sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi. Hal ini disebabkan karena setiap keputusan yang diambil melalui rapat anggota tahunan (RAT) dapat mempengaruhi sikap anggota dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi. Bila keputusan diambil sesuai dengan keinginan anggota, maka anggota akan berpatisipasi aktif dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi sehingga dapat meningkatkan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi, sebaliknya jika keputusan yang diambil tidak sesuai dengan keinginan anggota, maka partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi akan berkurang, sehingga dapat mengurangi jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi.

¹³Daeynala, “Partisipasi Anggota pada Koperasi”, Blog Daeynala. eksperimen <http://daeynala.blogspot.co.id/2015/04/partisipasi-anggota-pada-koperasi.html>, (Akses senin 18 Juli 2016).

b. Partisipasi anggota dalam penanaman modal

Partisipasi anggota dalam penanaman modal secara tidak langsung dapat menentukan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi. Hal ini disebabkan karena dengan tersedianya jumlah modal yang cukup memungkinkan bagi koperasi untuk melayani para anggotanya, serta dapat memungkinkan bagi koperasi untuk memberikan jumlah kredit sesuai dengan pemohonan yang diajukan anggotanya. Dengan meningkatkan aktivitas usaha yang dikelola koperasi, maka jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi pun akan semakin meningkat.

c. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi

Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatkan partisipasi anggota dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh koperasi, maka jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi pun akan semakin meningkat. Selain itu fungsi anggota dalam koperasi selain sebagai pemilik juga sebagai pelanggan, sehingga diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam menggunakan jasa/layanan yang telah disediakan.

Ade dalam blognya mengemukakan peningkatan partisipasi anggota juga dengan menggunakan materi dapat melalui pemberian

bonus, tunjangan, komisi dan insentif serta lainnya. Sedangkan peningkatan melalui nonmateri yaitu dengan cara memberikan suatu motivasi kepada semua komponen atau unsure yang ada dalam suatu lingkungan tertentu. Cara yang paling tepat untuk suatu situasi dan kondisi, yaitu : mengikutsertakan semua komponen atau unsur secara langsung dalam proses pembuatan perencanaan dan pengambilan keputusan.¹⁴

Secara praktek dan kenyataan di lapangan, pelibatan atau keterlibatan perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan bersama dalam koperasi tidaklah mudah. Tidak dapat dipungkiri bahwa proses partisipatif dan kolaboratif alam menyusun perencanaan usaha dari koperasi memerlukan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, penanaman kesadaran diri terhadap anggota, pengurus, pengelola, dan pengawas terhadap upaya capaian tujuan usaha koperasi secara bersama haruslah dipahami sebagai kebutuhan dan tujuan bersama.¹⁵

¹⁴ Ade Syifa, “*Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota*”, blog Ade Syifa, (<http://adeeesyifa.blogspot.co.id/2014/10/cara-meningkatkan-partisipasi-anggota.html>), akses pada hari kamis 29 Desember 2016

¹⁵ Aepcahyanto, “Pentingnya Meningkatkan Partisipasi”, Blog Aepcahyanto, (<http://aepcahyanto.blogspot.co.id/2016/04/pentingnya-meningkatkan-partisipasi.html>). akses pada hari kamis 29 Desember 2016

Cara-cara lain untuk meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi, yaitu:¹⁶

- a. Menjelaskan tentang maksud tujuan perencanaan dan keputusan yang dikeluarkan.
- b. Meminta tanggapan dan saran tentang perencanaan dan keputusan yang akan dikeluarkan.
- c. Meminta informasi tentang segala sesuatu dari semua komponen dalam usaha membuat keputusan dan mengambil keputusan.
- d. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua komponen atau unsur yang ada.

2. Tingkat Keberhasilan Koperasi

Efektivitas organisasi koperasi tidak saja berkenaan dengan aspek ekonomi melainkan juga akan berkenaan dengan aspek sosialnya. Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.¹⁷

Keunggulan merupakan syarat utama untuk terlibat dalam persaingan itu. Keunggulan yang harus dimiliki senantiasa memuat dimensi koperasi sebagai unit usaha maupun gerakan swadaya. Ketangguhan dalam dimensi gerakan swadaya sangat ditentukan oleh

¹⁶Suhar, “Konsep Partisipasi Anggota”, Blog Suhar, (<http://suharscorpioo.blogspot.co.id/2016/11/konsep-partisipasi-anggota-dalam.html>), akses pada hari kamis 29 Desember 2016

¹⁷Rahayu Diahastuti, “Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), h. 11.

tingkat keperdulian anggota dalam fungsinya sebagai pemilik untuk turut dalam proses pengembangan Koperasi.¹⁸

Q. S. At-Taubah/ 9: 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرُدُونَ إِلَى عَنِّيْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹⁹

Arti ayat di atas mengungkapkan bahwa Allah SWT menyeru kepada manusia senantiasa bekerja atau berusaha karena itu merupakan langkah awal yang harus dijadikan pijakan seseorang dalam meraih sejuta impian dan keberhasilan yang diinginkan dengan tujuan yang baik dunia maupun akhiratnya. Selanjutnya ayat ini menjelaskan bahwa apa yang diusahakan dengan baik akan menuai keberhasilan, bukan hanya di dunia tetapi juga akan mendapatkan balasan di akhirat kelak. Sehingga dalam setiap usaha yang dilakukan harus benar-benar efektif dan dilakukan dengan baik agar mendapat keberhasilan dan pahala di sisi-Nya.

¹⁸Dewi Septianawati, “Ukuran Tingkat Keberhasilan Koperasi”, Blog Dewi Septianawati. <http://dewiseptianawati.blogspot.co.id/2012/01/ukuran-tingkat-keberhasilan-koperasi.html>, (Akses Rabu 20 Juli 2016).

¹⁹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Daruls Sunnah, 2002). h. 204

Q. S. Ar-Ra'd/ 13: 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”²⁰

Terjemahan dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan kita selama kita tidak berusaha merubah keadaan kita sendiri, dengan kata lain Allah SWT tidak akan memberikan suatu keberhasilan atau kesuksesan terhadap apa yang dilakukan (usaha koperasi) ketika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sebuah keberhasilan. Sehingga untuk mencapai keberhasilan koperasi perlu adanya kesungguhan para pihak yang bersangkutan terutama anggota koperasi untuk selalu berpartisipasi dalam koperasi. Daeyynala menyatakan bahwa untuk meningkatkan partisipasi diantaranya, yang pertama meningkatkan manfaat keanggotaan, kedua Meningkatkan kontributif anggota dalam pengambilan keputusan, dan ketiga Meningkatkan kontributif keuangan.²¹

²⁰Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darul Sunnah, 2002), h. 251

²¹Daeyynala, “*Partisipasi Anggota pada Koperasi*”, Blog Daeyynala. eksperimen <http://daeyynala.blogspot.co.id/2015/04/partisipasi-anggota-pada-koperasi.html>, (Akses senin 18 Juli 2016).

Keberhasilan koperasi adalah usaha yang berkaitan dengan kepentingan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.²² Tingkat keberhasilan koperasi dilihat daripada berhasil tidaknya pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai faktor. Namun demikian, untuk mencapai keberhasilan setiap koperasi harus berpedoman pada tiga sehat yaitu; sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental.²³

Menurut Hanel dalam Yuliani, bahwa untuk mengukur tingkat keberhasilan koperasi ada tiga jenis efisiensi yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan, yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. Efisiensi pengelolaan usaha adalah sejauhmana koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan sebagai suatu badan mandiri.
- b. Efisiensi pembangunan adalah penilaian atas dampak-dampak secara langsung atau tidak langsung yang timbul oleh koperasi sebagai kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan.
- c. Efisiensi yang berorientasi pada kepentingan para anggota adalah suatu tingkat dimana melalui berbagai kegiatan pelayanan yang

²²Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*, Pasal 4 Ayat 1: membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

²³Khasan Setiaji, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*”, Jurnal Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 25.

²⁴ Khasan Setiaji, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*”, h. 25.

bersifat menunjang kegiatan usaha koperasi, kepentingan anggota dan tujuan bersama para anggotanya.

Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan koperasi maka perlu kerjasama anggota untuk mengefisiensikan hal-hal yang dimaksud agar tercapainya tujuan koperasi yang tidak lain mengsejahtrakan anggota, pegawai/pengurus serta pemilik.

3. Koperasi

Koperasi yaitu suatu organisasi yang berbadan hukum dan didirikan oleh orang perorangan dengan kepentingan bersama saling tolong menolong antar anggota, untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi.²⁵ Koperasi di Indonesia, menyebutkan bahwa “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.”²⁶

Koperasi mengandung lima unsur yaitu: Koperasi adalah badan usaha, koperasi adalah kumpulan orang-orang dan atau badan-badan hukum koperasi, koperasi bekerja sama berdasarkan prinsip-prinsip koperasi,

²⁵Ignatius Agung Dwi Nugroho, “*Partisipasi Anggota pada Kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 23.

²⁶Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*, Pasal 1 Ayat 1: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas atas kekeluargaan.

koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat, koperasi berazaskan kekeluargaan.²⁷

Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan unsur-unsur penting koperasi yaitu:

- a. koperasi merupakan badan usaha.
- b. koperasi dapat didirikan oleh orang seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi yang bersangkutan.
- c. koperasi dikelola berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.
- d. koperasi dikelola berdasarkan atas dasar kekeluargaan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha didirikan oleh orang seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan dasar kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. Fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

²⁷Eka Novita Sari dan Kirwani, “*Partisipasi Anggota Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang*”, Jurnal Penelitian, (Surabaya: Kampus Ketintang Surabaya, 2012), h. 4-5.

²⁸Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*, Pasal 4.

- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.²⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah:

- a. Memajukan kesejahteraan anggota koperasi.
- b. Memajukan kesejahteraan masyarakat.
- c. Membangun tatanan perekonomian nasional.

²⁹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*, Pasal 3: Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi

Keberhasilan koperasi tidak terlepas dari adanya partisipasi anggota. Partisipasi anggota merupakan bagian vital dalam membangun koperasi. Indikator partisipasi anggota meliputi partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota seperti kehadiran, keaktifan, dan penyampaian atau mengemukakan pendapat/saran/ide/gagasan/kritik bagi koperasi. Selain itu partisipasi anggota terhadap kontribusi modal dapat berupa keikutsertaan dalam berbagai jenis simpanan, seperti membayar simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan turut serta dalam penyertaan modal.

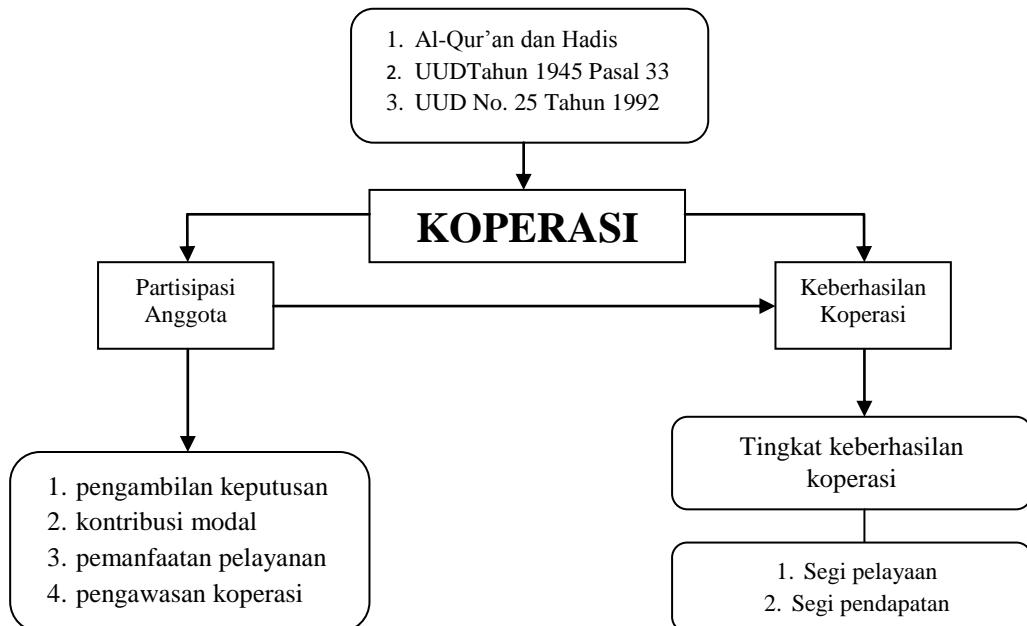
Melalui partisipasi anggota, koperasi dapat menggerakkan sumbersumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya. Anggota yang aktif menghadiri rapat anggota, memanfaatkan pelayanan koperasi, dan menyampaikan pendapat, ide serta gagasan memberikan kontribusi pada jalannya usaha koperasi, sehingga dapat mencapai kesejahteraan anggota. Dengan demikian diduga partisipasi anggota mempengaruhi keberhasilan koperasi. Semakin baik partisipasi anggota, maka semakin mendukung keberhasilan koperasi. Penelitian ini mengemukakan bagaimana besarnya pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi Nelayan Mina Bahari, bagaimana tingkat keberhasilan koperasi dan bagaimana meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

2. Meningkatkan Partisipasi Anggota dalam Koperasi

Partisipasi anggota yang aktif akan selalu memberi pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi, sehingga masalah partisipasi anggota harus menjadi perhatian penting demi masa depan koperasi kedepannya. Dengan demikian perlu adanya peningkatan partisipasi anggota agar menjadi anggota yang aktif dan selalu aktif dalam kegiatan koperasi. Dalam memaksimalkan keberhasilan koperasi perlu adanya meningkatkan partisipasi anggota melalui:

- Meningkatkan manfaat keanggotaan
- Meningkatkan kontributif anggota dalam pengambilan keputusan
- Meningkatkan partisipasi dalam kontributif keuangan
- Meningkatkan Partisipasi dalam pengawasan

Model Kerangka Fikir penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1: Model kerangka fikir penelitian

Sampai dengan tahun 2015-2016 dari 134 anggota yang dimiliki koperasi Nelayan Mina Bahari dalam usahanya. Namun melihat realita yang terjadi hanya 74,13% Anggota koperasi yang aktif. Dengan demikian perlu adanya penelitian yang mengemukakan pengaruh partisipasi anggota koperasi dari indikator-indikatornya demi lancarnya usaha terutama meningkatkan keberhasilan koperasi Nelayan Mina Bahari, selanjutnya mencari dan memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi koperasi Nelayan Mina Bahari bagaimana cara agar dapat meningkatkan partisipasi anggota agar selalu aktif demi meningkatkan keberhasilan koperasi dari priode ke priodenya dengan memperhatikan hal-hal yang perlu dilakukan koperasi terhadap para anggotanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods*, Creswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa “*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research*” Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹ karena menyajikan hasil penelitian dengan angka-angka untuk melihat bagaimana pengaruh variabel Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi dan kemudian mencari dan menemukan cara untuk meningkatkan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi di Koperasi Nelayan Minabahari Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

B. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 04 Januari 2017 sampai dengan tanggal 11 Januari 2017.

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*), (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 19.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang dilakukan.² Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota koperasi Nelayan Mina Bahari sebanyak 134 orang. Sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek yang dipandang mewakili keseluruhan populasi.³ Dalam hal ini adalah *sample random sampling*, yakni pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak. Menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:⁴

$$\text{Rumus solvin dengan rumus } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = populasi 134 orang

e = 5%

$$\text{rumus } n = \frac{N}{N.e^2} \Rightarrow n = \frac{134}{1+134.5\%^2} = 100$$

maka sampel dalam penelitian ini yakni 100 orang.

²Heni Wahyu Mulyani, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi dan Citra Koperasi terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian sebagai Variabel Intervening di KUD Mekar Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2012/2013*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 35.

³Rismayanti, “*Hubungan Antara Karakter dan Perkembangan Intelektual Siswa di Madrasah Tsanawiyah As’adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*”, Skripsi, (Luwu Utara: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015), h. 31.

⁴Syofian siregar, M. M., *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 61.

D. Sumber Data Penelitian

Data primer berasal dari anggota koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, sampel dalam penelitian ini yakni 100 orang. Data Skunder berasal dari dokumentasi, laporan-laporan, wawancara dan semua informasi mengenai lembaga Koperasi Nelayan Mina Bahri di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur yang didapatkan oleh peneliti.

E. Tehnik Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data menggunakan tehnik metode angket/koesioner yang akan di bagikan kepada 100 sampel yang telah di ambil dari populasi Koperasi Nelayan Mina Bahari. Pengambilan data dengan metode dokumentasi, wawancara, laporan-laporan dan semua informasi mengenai lembaga Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur yang didapatkan oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen angket yang berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Sebelum menyusun pertanyaan dalam angket terlebih dahulu menyusun indikator-indikator yang selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan.

Tabel 3. 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan Item	Jumlah item
Partisipasi Anggota	Partisipasi dalam pengambilan keputusan rapat anggota	1, 2, 3	3
	Partisipasi dalam kontribusi modal	4, 5	2
	Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan	6,7,8	3
	Partisipasi dalam pengawasan koperasi	9	1
Keberhasilan Koperasi	Efisiensi pengelolaan usaha	11, 12, 13	3
	Efisiensi pembangunan	10, 14	2
	Efisiensi yang berorientasi pada kepentingan para anggota	15,16	2
Total		16 item	

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel.

Tabel 3. 2. Alternatif Jawaban

NO.	Alternatif Jawaban	Skor item pertanyaan
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Responden yang tidak mengisi atau mengosongkan kolom jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan maka dianggap nilainya 0.

Selanjutnya instrumen yang digunakan adalah pertanyaan yang diberikan peneliti dalam wawancara yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, serta laporan-laporan dan dokumentasi yang dimiliki koperasi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Angket)

Uji coba instrumen dimaksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedang instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data dan dapat dipercaya. Kualitas instrumen mempengaruhi baik buruknya data, untuk itu instrumen harus diujicobakan.

a. Uji Validitas Instrumen

Mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan maka perlu untuk mendapatkan data yang digunakan itu valid.⁵ Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

⁵ Sugiyono dalam Indryatna Yovita, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*”, Skripsi Penelitian, (Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 45.

Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , berarti item dinyatakan valid. Dengan $N = 100$ dan diperolah nilai r_{tabel} sebesar 0,195.

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota

		total
q1	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q2	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q3	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q4	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q5	Pearson Correlation	.374**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q6	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q7	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q8	Pearson Correlation	.722**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q9	Pearson Correlation	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah

Hasil dari uji validitas instrumen variabel partisipasi anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari menunjukkan dari 9 item *question* ada memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,195) dengan demikian, item yang *Valid* dalam validitas partisipasi anggota akan digunakan dalam analisis data.

Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas Keberhasilan Koperasi

		total
q1	Pearson Correlation	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q2	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q3	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q4	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q5	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q6	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
q7	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah

Hasil dari uji validitas instrumen variabel Keberhasilan Koperasi

Inelayan Mina Bahari menunjukkan bahwa dari 7 item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,195) dengan demikian item yang *Valid* dalam validitas Keberhasilan koperasi akan digunakan dalam analisis data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabel dengan menggunakan rumus *Koefisien Alpha Cronbach*.⁶

Selanjutnya sebagai tolok ukur tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan pedoman sebagai berikut:⁷

- 1) 0,00 – 0,19 : Sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,39 : Rendah
- 3) 0,40 – 0,69 : Sedang
- 4) 0,70 – 0,89 : Tinggi
- 5) 0,90 – 1,00 : Sangat tinggi.

Berikut adalah tabel *Reliability Statistics* Partisipasi anggota dan Keberhasilan koperasi Nelayan Mina Bahari:

Tabel 3. 5. Reliability Statistics Partisipasi anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
782	9

Sumber: data primer diolah menggunakan *SPSS 16.0*

⁶ Muliha Halim, “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha dan Manfaatnya bagi Anggota Koperasi Unit Desa di Kota Kendari Privinsi Sulawesi Tenggara*”, Jurnal Artikel, (Kendari: Universitas Haluoleo Kendari), h. 5.

⁷Indryatna Yovita, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*”, *op.cit*, h. 49.

Tabel 3. 6. Reliability Statistics Keberhasilan koperasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	7

Sumber: data primer diolah menggunakan *SPSS 16.0*

Pada tabel berikut disajikan hasil uji reliabilitas variabel partisipasi anggota dan variabel keberhasilan koperasi pada Koperasi Nelayan Mina Bahari:

Tabel 3. 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	interpretasi	keterangan
Partisipasi anggota	0,782	0,70 – 0,89	Reliabel Tinggi
Keberhasilan koperasi	0,897	0,70 – 0,89	Reliabel Tinggi

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas pada tabel hasil uji reliabilitas sesudah *Quetion Unvalid* digugurkan dapat diketahui, variabel partisipasi anggota diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,782 dan variabel keberhasilan koperasi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,897. Kedua variabel tersebut termasuk dalam kriteria 0,70 - 0,89 hal ini menunjukkan bahwa instrumen partisipasi anggota dan instrumen keberhasilan koperasi memiliki reliabilitas tinggi.

H. Analisis Data Penelitian

1. Rumusan masalah pertama menggunakan Analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi, untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi anggota terhadap variabel keberhasilan koperasi.

2. Selanjutnya rumusan masalah kedua menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan koperasi.
3. Rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini yakni mencari dan menemukan teknik yang tepat untuk meningkatkan partisipasi anggota agar selalu aktif demi keberhasilan koperasi Nelayan Mina Bahari melalui wawancara dan analisis penyusun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Sekilas Gambaran tentang Koperasi Nelayan Mina Bahari*

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Nelayan Mina Bahari

Koperasi Nelayan Mina Bahari beralamatkan di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Berdiri sejak tahun 2004 dengan badan hukum nomor 28/ BH / INDAGKOP – MP / 2004 / TGL. 25-12-2004, dengan anggota pertama oleh masyarakat pesisir saja. Pada awalnya berdirinya Koperasi Nelayan Mina Bahari karena adanya bantuan pemerintah pusat kepada masyarakat pesisir sehingga terbentuklah Koperasi ini. Pembentukan pertama koperasi hanya diperuntukkan bagi para Nelayan se- Kecamatan Malili. Seiring berjalannya waktu, Koperasi Nelayan Mina Bahari juga membantu para pedagang dan usaha kecil rumah tangga dalam pendanaan, dan meluas keberbagai daerah luwu timur dan perbatasan sulawesi tenggara.

Usaha yang dijalankan koperasi Nelayan Mina Bahari sampai tahun 2015 diantaranya; bahan bakar minyak (BBM), keramba terapung, simpan pinjam dan rumput laut. Namun, memasuki priode 2016 koperasi Nelayan Mina Bahari hanya memfokuskan kegiatannya untuk usaha pengadaan bahan bakar minyak (BBM) yaitu solar untuk para nelayan. Koperasi Nelayan Mina Bahari menerima anggota dengan simpan pokok sebesar Rp. 50.000 dan simpan wajib sebesar Rp. 5.000.

Untuk mempertahankan eksistensi, meningkatkan kesejahteraan para anggota khususnya para nelayan, Koperasi Nelayan Mina Bahari mengadakan pertamina di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Malili menyediakan BBM (Solar) untuk memenuhi kebutuhan anggotanya (para Nelayan). Dalam hal ini Koperasi tentunya tidak lepas dari permasalahan keanggotaan. Dari berbagai permasalahan yang ada diantaranya, masih ada para anggota yang membeli solar di pertamina umum. Kemudian masalah keanggotaan dalam kegiatan rapat. Masih banyak para anggota yang bermalas-malasan ketiga koperasi mengadakan rapat.

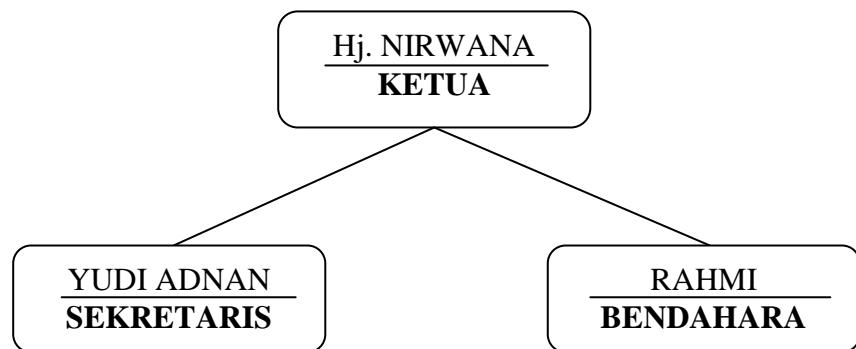
2. Kelembagaan

Tabel 4. 1. Kelembagaan Koperasi Nelayan Mina Bahari

Nama Koperasi	:	Koperasi Nelayan Mina Bahari
Tanggal Berdiri	:	25 Desember 2004
Alamat Koperasi	:	Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur
Telepon & HP	:	(0852) 55510481
No & Tgl Badan Hukum	:	28/ BH / INDAGKOP – MP / 2004 / TGL. 25-12-2004

Sumber: Dokumentasi Koperasi Nelayan Mina Bahari

3. Struktur Organisasi Koperasi Nelayan Mina Bahari



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Koperasi

4. Motto Koperasi Nelyan Mina Bahari

Motto : “BERSATU KITA TEGUH, BERCERAI KITA RUNTUH,
SEDIKIT DEMI SEDIKIT LAMA-LAMA JADI BUKIT”.

B. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelyan Mina Bahari

Uji-t statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria yang digunakan:

- Apabila nilai t hitung $\leq t$ tabel 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila t hitung $> t$ tabel 0,05, maka ada pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini hasil uji statistik dan pengujian hipotesis satu arah pada model regresi.

Tabel 4. 2. Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Putusan
H_0	Tidak ada pengaruh positif yang signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Inti Kapur di Desa Glodogon Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten		
H_a	Ada pengaruh positif yang signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Inti Kapur di Desa Glodogon Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten	6,197 > 1,660	Ha diterima

Sumber: Data hasil koesioner diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan:

Hasil pengujian hipotesis satu arah yang menghubungkan variabel partisipasi anggota (X) terhadap keberhasilan koperasi (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,197 dan t tabel sebesar 1,660. Oleh karena $6,197 > 1,660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Partisipasi Anggota	100%	28,2%

2. Tingkat Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari

Deskripsi variabel menggambarkan tanggapan-tanggapan responden mengenai indikator-indikator dan penghitungan skor bagi variabel, yakni keberhasilan koperasi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan koperasi dari segi pelayanannya digunakan sampel sebanyak 100 orang anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Berikut adalah rincian hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

Tabel 4. 4. Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Koperasi

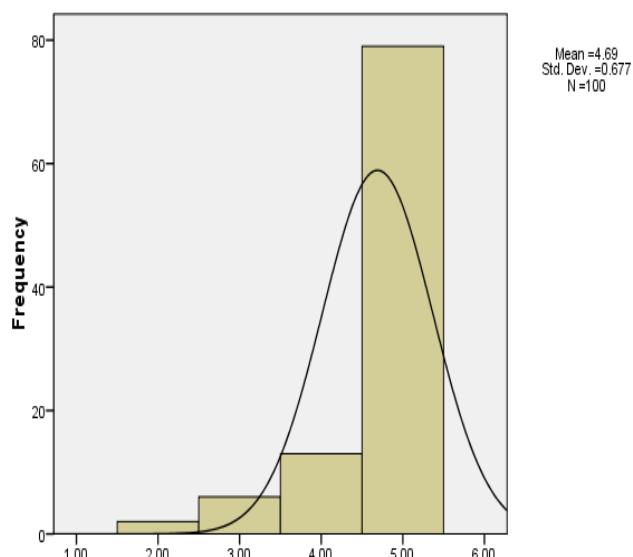
Pernyataan	Jumlah responden					Mean	Ket.
	SS	S	RR	TS	STS		
Koperasi berkontribusi dalam mensejahterakan anggota	79	13	6	2	0	4,69	Tinggi
Pelayanan usaha yang diberikan koperasi sesuai dengan keinginan anggota	69	23	6	2	0	4,59	Tinggi
Kualitas barang yang diberikan koperasi disesuaikan dengan kebutuhan anggota.	70	19	10	1	0	4,58	Tinggi
Harga barang yang dijual koperasi sesuai harapan anggota.	71	20	4	5	0	4,57	Tinggi
Koperasi memberikan dana sosial pada anggota.	67	26	7	0	0	4,60	Tinggi
Koperasi mampu meningkatkan pendapatan anggota	58	32	9	1	0	4,47	Tinggi
Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.	67	26	7	0	0	4,60	Tinggi
						4,58	Tinggi

Sumber: Data koesioner diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan dengan histogram

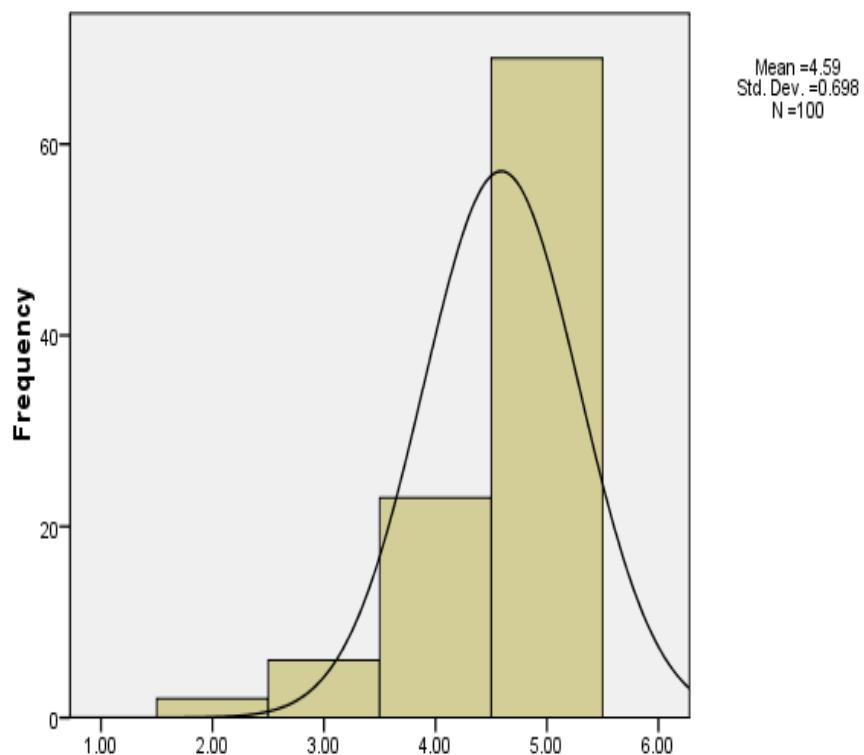
sebagai berikut:

- a. Koperasi berkontribusi dalam mensejahterakan anggota (q1).

**Gambar 4. 2. Histogram frekuensi q1**

Dari jawaban atas pernyataan q1, dapat diketahui sebanyak 79 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 13 anggota koperasi menyatakan setuju, 6 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, 2 anggota koperasi menyatakan tidak setuju dan tidak ada anggota yang menyatakan sangat tidak setuju. dengan mean sebesar 4,69% berkategori tinggi.¹

- b. Pelayanan usaha yang diberikan koperasi sesuai dengan keinginan anggota(q2).



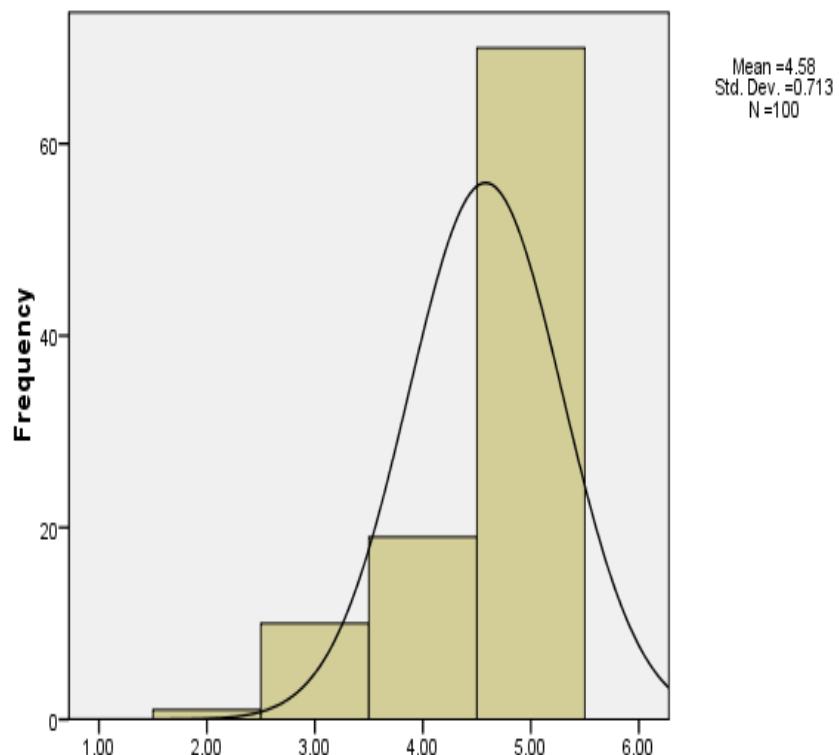
Gambar 4. 3. Histogram frekuensi q2

Dari jawaban atas pernyataan q2, dapat diketahui sebanyak 69 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 23 anggota koperasi

¹ Pernyataan 1 indikator keberhasilan koperasi

menyatakan setuju, 6 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, 2 anggota koperasi menyatakan tidak setuju dan tidak ada anggota yang menyatakan sangat tidak setuju. dengan mean sebesar 4,59% berkategori tinggi.²

- c. Kualitas barang yang diberikan koperasi disesuaikan dengan kebutuhan anggota. (q3).



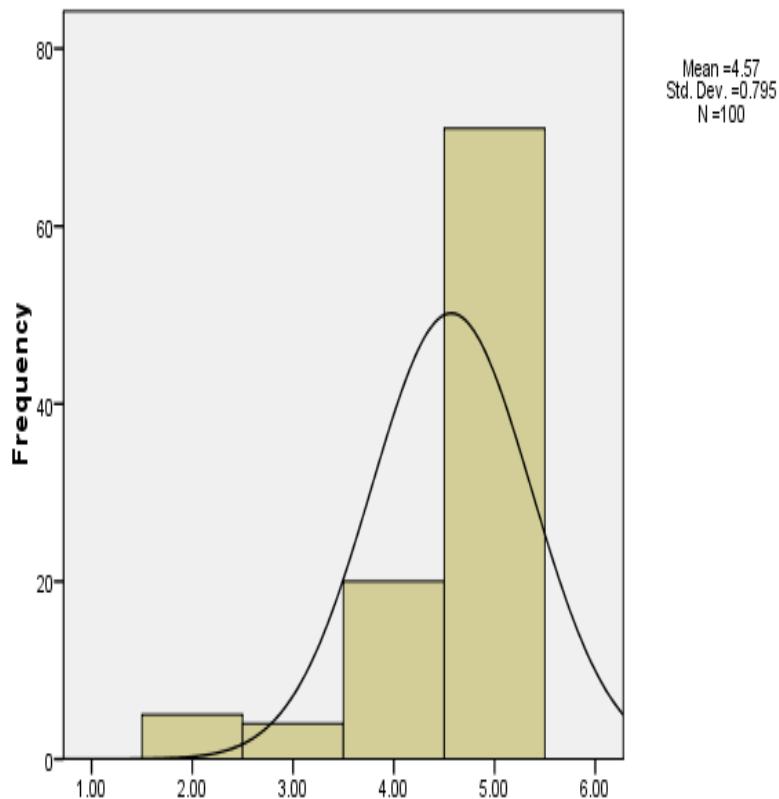
Gambar 4. 4. Histogram frekuensi q3

Dari jawaban atas pernyataan q2, dapat diketahui sebanyak 70 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 19 anggota koperasi menyatakan setuju, 10 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, 1

² Pernyataan 2 indikator keberhasilan koperasi

anggota koperasi menyatakan tidak setuju dan tidak ada anggota yang menyatakan sangat tidak setuju. dengan mean sebesar 4,58% berkategori tinggi.³

d. Harga barang yang dijual koperasi sesuai harapan anggota (q4)



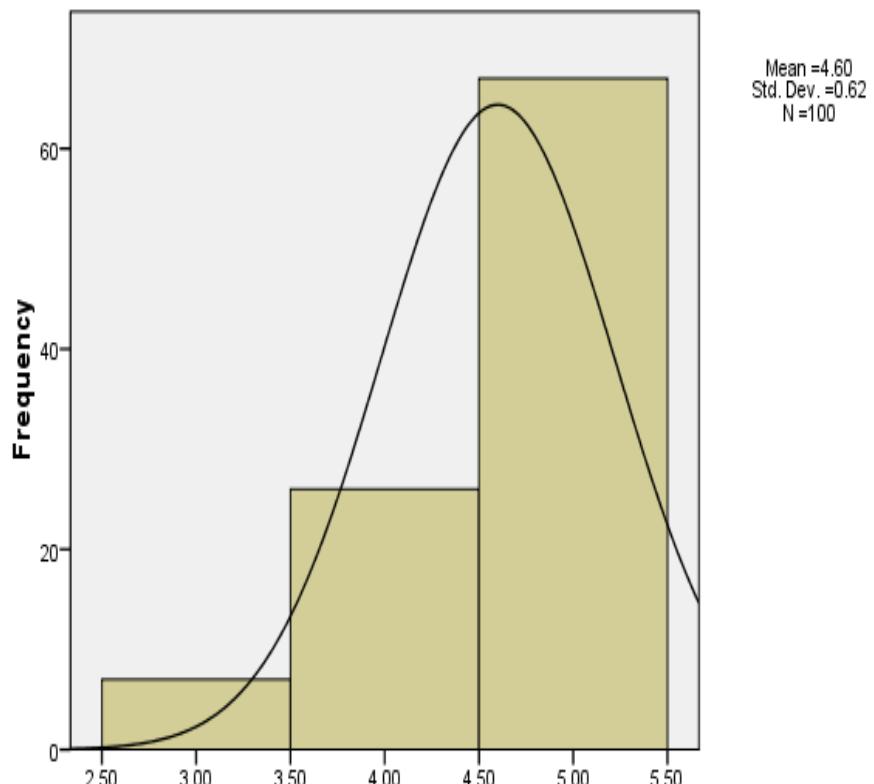
Gambar 4. 5. Histogram frekuensi q4

Dari jawaban atas pernyataan q2, dapat diketahui sebanyak 71 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 20 anggota koperasi menyatakan setuju, 4 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, 5 anggota koperasi menyatakan tidak setuju dan tidak ada anggota yang

³ Pernyataan 3 indikator keberhasilan koperasi

menyatakan sangat tidak setuju. dengan mean sebesar 4,57% berkategori tinggi.⁴

e. Koperasi memberikan dana sosial pada anggota (q5).



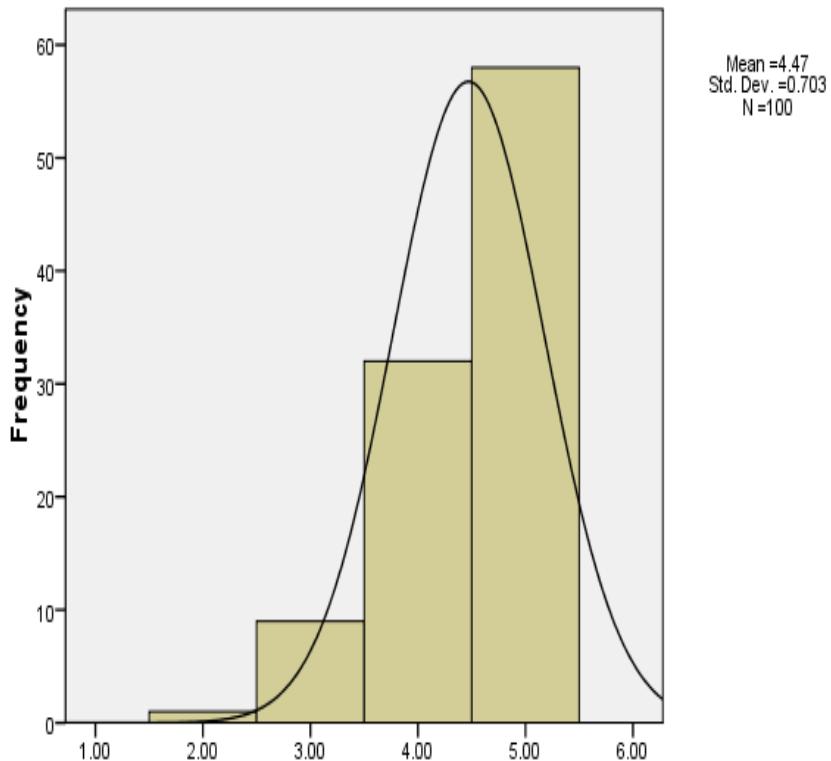
Gambar 4. 6. Histogram Frekuensi q5

Dari jawaban atas pernyataan q2, dapat diketahui sebanyak 67 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 26 anggota koperasi menyatakan setuju, 7 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, tidak ada anggota yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. dengan mean sebesar 4,60% berkategori tinggi.⁵

⁴ Pernyataan 4 indikator keberhasilan koperasi

⁵ Pernyataan 5 indikator keberhasilan koperasi

f. Koperasi mampu meningkatkan pendapatan anggota (q6).

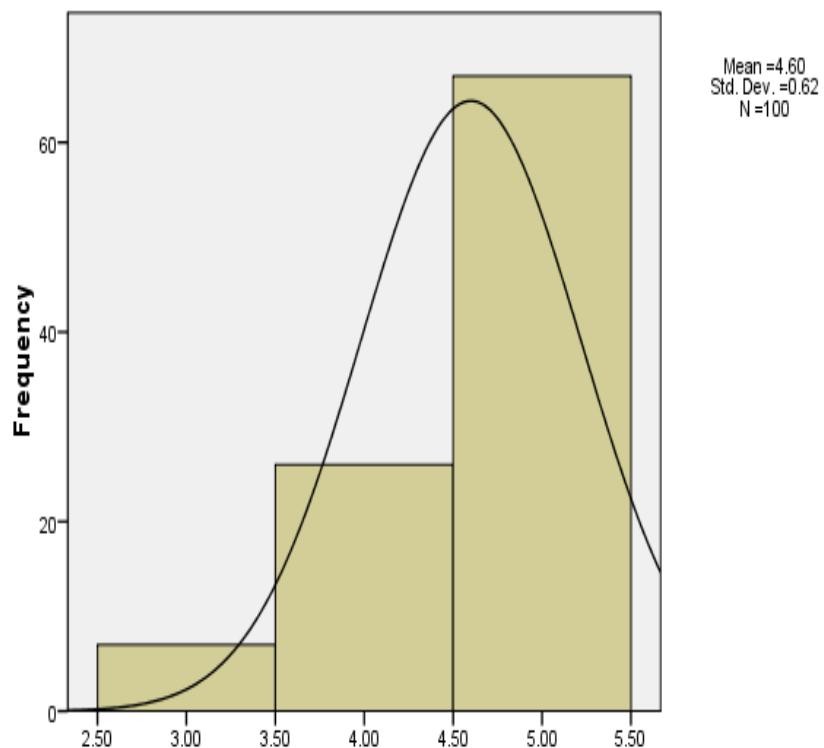


Gambar 4. 7. Histogram Frekuensi q6

Dari jawaban atas pernyataan q2, dapat diketahui sebanyak 58 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 32 anggota koperasi menyatakan setuju, 9 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, 1 anggota koperasi menyatakan tidak setuju dan tidak ada anggota yang menyatakan sangat tidak setuju. dengan mean sebesar 4,47% berkategori tinggi.⁶

⁶ Pernyataan 6 indikator keberhasilan koperasi

- g. Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (q7).



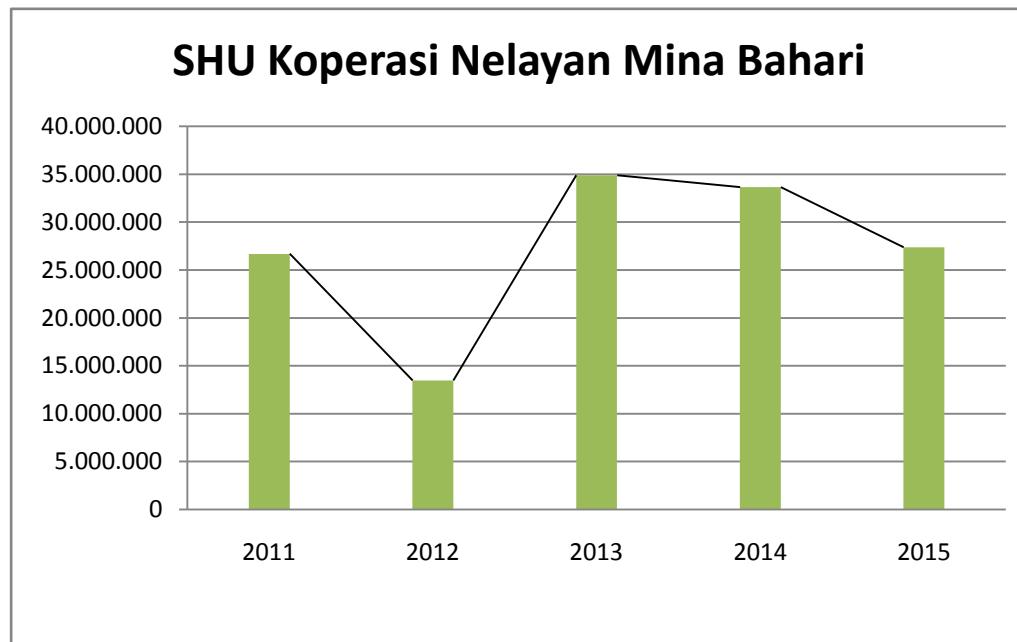
Gambar 4. 8. Histogram frekuensi q7

Dari jawaban atas pernyataan q2, dapat diketahui sebanyak 67 anggota koperasi menyatakan sangat setuju, 26 anggota koperasi menyatakan setuju, 7 anggota koperasi menyatakan ragu-ragu, tidak ada anggota yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan mean sebesar 4,60% berkategori tinggi.⁷

Berdasarkan data dari laporan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Nelayan Mina Bahari selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2011-2015), dapat dilihat tingkat keberhasilan koperasi dari segi

⁷ Pernyataan 7 indikator keberhasilan koperasi

assetnya. Grafik tingkat keberhasilan koperasi dari Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai berikut:



Gambar 4. 9: Column Chart SHU Koprasi Nelayan Mina Bahari

Dari Grafik Sisa Hasil Usaha (SHU) Koprasi Nelayan Mina Bahari dapat di jelaskan bahwa terjadi penurunan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi pada tahun 2012 sebesar 17,24% , tahun 2014 sebesar 1,43%, dan tahun 2015 sebesar 7,53%. Namun melihat grafik di atas, peningkatan yang terjadi di tahun 2013 sangatlah drastis yakni sebesar 25,24%, sekalipun terjadi penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) di tahun selanjutnya yang tidak terlalu drastis.

3. Meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasi

Partisipasi anggota dalam koperasi menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi, sehingga koperasi perlu meningkatkan partisipasi anggotanya agar

mempertahankan tingkat keberhasilannya. Partisipasi anggota dimulai dari ikut serta anggota dalam mengikuti rapat yang diadakan koperasi. Mengingat bahwa dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi akan membahas perencanaan kegiatan koperasi untuk periode berikutnya. Dalam hal ini peran partisipasi anggota sangatlah penting untuk membahas apa yang perlu dilakukan, apa yang dibutuhkan, dan segala hal yang berkait dengan keberhasilan koperasi kedepannya. Maka dari itu partisipasi anggota dalam rapat dapat menentukan keberhasilan dan perkembangan koperasi selanjutnya.

Wawancara yang dilakukan mengenai partisipasi anggota dalam mengikuti rapat yang diadakan koperasi, alasan beberapa anggota terkadang tidak mengikuti atau menghadiri rapat yakni sebagai berikut:⁸

- a. An. Lareta mengatakan: “saya memiliki pekerjaan di empang sehingga tidak sempat mengikuti kegiatan rapat koperasi”.
- b. An. Hj. Sukena mengatakan: “de’ wullei nak. Loka rapa’ kopraside nappa engka to pertemuanna majelis ta’lingku ko masigi’e”. (Saya tidak bisa pergi mengikuti rapat koperasi karena saya memiliki pertemuan majelis ta’lim di mesjid).
- c. An. Mardin mengatakan: “saya malas mengikuti rapat koperasi karena saya hanya anggota biasa di koperasi”.

⁸Anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari, “Wawancara”, pada tanggal 4-6 Januari 2017.

- d. An. Habir mengatakan: “jika sebagian besar para anggota koperasi telah hadir dalam rapat, saya rasa itu sudah cukup dan tidak masalah jika saya tidak menghadiri rapat”.
- e. An. Ambo Sule: “ketua koperasi memang memanggil saya untuk mengikuti rapat, tapi saya memiliki kesibukan lain di hari rapat koperasi”.
- f. An. Hj. Naje: “tidak ada yang menjaga toko saya ketika harus mengikuti rapat, karena anak-anak saya juga memiliki kegiatan di luar rumah”.
- g. An. Marhama mengatakan: “informasi rapat biasanya melalui *sms* dari ketua atau bendahara koperasi, namun saya memiliki anak yang masih kecil dan tidak dapat saya bawa ke tempat yang ramai”.
- h. An. Buding mengatakan: “saya tidak biasa mengikuti rapat koperasi di hari pasar besar Malili, karena otomatis saya akan berada di pasar menjual ikan hingga sore hari”.
- i. An. Burhan mengatakan: “susah untuk mengikuti rapat koperasi pada saat hari pasar besar Malili, karena kami menjual sampai sore”.
- j. An. Habir mengatakan: “sudah banyak anggota koperasi yang datang mengikuti rapat, sehingga tidak perlu untuk menghadiri”.

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa beberapa anggota tidak mengikuti rapat dengan alasan ada kesibukan di hari penjadwalan rapat dan adapula yang juga hanya sekedar bermalas-malasan. Selain itu, adapula

anggota koperasi yang beranggapan bahwa tidak mengikuti rapat oleh beberapa orang tidak memberikan efek tertentu bagi kegiatan koperasi.

Banyaknya alasan-alasan anggota koperasi Nelayan Mina Bahari di atas menjadi *PR* untuk pengurus koperasi agar supaya bagaimana alasan-alasan tersebut dapat dicegah oleh koperasi agar para anggotanya mau berpartisipasi dalam mengikuti rapat yang diadakan, karena mengingat pentingnya pendapat, ide atau tanggapan para anggota untuk perencanaan kegiatan koperasi di priode yang akan datang.

Hasil wawancara yang dilakukan membuktikan bahwa pengurus koperasi sudah menyampaikan pemberitahuan akan adanya rapat yang akan dilaksanakan koperasi. Namun, masih banyak anggota yang tidak menghadiri rapat dengan berbagai alasan. Beberapa alasan dari hasil wawancara anggota dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Adanya kesibukan anggota yang bertepatan di hari pengadaan rapat koperasi sehingga anggota tidak bisa menghadiri rapat.
- b. Hari pengadaan rapat koperasi bertepatan dengan hari penting bagi anggota, dalam hal ini yaitu hari pasar sentral Malili.
- c. Adanya pemikiran anggota bahwa tidak mengikuti rapat tidak akan berpengaruh bagi koperasi.
- d. Alasan selanjutnya anggota koperasi hanya sekedar malas untuk menghadiri rapat koperasi.

Alasan-alasan diatas menjadi tugas untuk pengurus koperasi, dimana pengurus koperasi seharusnya sudah menyampaikan informasi

tentang jadwal rapat jauh-jauh hari sebelum rapat dan tidak mengadakan rapat yang bertepatan dengan hari pasar besar sentral malili agar para anggota tidak memiliki kesibukan yang bertepatan pada jadwal rapat koprasi. Selanjutnya untuk mengatasi anggota yang bermalas-malasan dan hanya beranggapan tidak mengikuti rapat tidak berefek pada kegiatan koperasi, seharusnya koperasi memberikan motivasi untuk merubah *mindset* anggotanya. Mengubah *mindset* anggota koperasi agar mereka tidak lagi sekedar beralasan dan bermalas-malasan untuk datang mengikuti rapat anggota koperasi dan memahami pentingnya kehadiran mereka untuk membahas perencanaan koperasi.

C. Pembahasan Hasil penelitian

1. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari

Dalam definisi operasional, telah dijelaskan bahwa partisipasi anggota, yaitu kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab. Hal tersebut telah dibuktikan oleh hasil penelitian ini.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,527 dengan *Sig.* pada 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang searah variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota yang ditunjukkan dari indikator-indikator partisipasi anggota, antara lain: Partisipasi dalam pengambilan

keputusan rapat anggota, Partisipasi dalam kontribusi modal, Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan, Partisipasi dalam pengawasan koperasi, maka semakin tinggi keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi, “Ada pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”, bisa diterima. Partisipasi Anggota mempunyai sumbangan efektif sebesar 28,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hendar dan Kusnadi dalam Indryatna Yovita yang mengungkapkan bahwa partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya.⁹

2. Tingkat Keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* pernyataan dari indikator keberhasilan koperasi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,58% memiliki arti bahwa tingkat keberhasilan koperasi termasuk tinggi dari

⁹Indryatna Yovita, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*”, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 12.

segi pelayanan yang telah dirasakan oleh anggota koperasi Nelayan Mina Bahari.

Berdasarkan Dari gambar *Column Chart* Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Nelayan Mina Bahari dalam 5 tahun terakhir dapat dijelaskan bahwa peningkatan yang terjadi di tahun 2013 sangatlah drastis yakni sebesar 25,24%, sekalipun terjadi penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) di tahun selanjutnya namun tidak terlalu drastis yakni 1-7% saja. Ini berarti tingkat keberhasilan koperasi Nelayan Mina Bahari sudah dapat dikatakan cukup tinggi walaupun belum sepenuhnya mampu mempertahankan keberhasilannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Aning Dwi Yuliha Pravitasari dkk, yang menyatakan bahwa anggota harus aktif dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi. selain aktif dalam menggunakan jasa/pelayanan, juga perlu aktif dalam rapat karena partisipasi dalam pengambilan keputusan sangatlah penting.¹⁰ Bila keputusan diambil sesuai dengan keinginan anggota, maka anggota akan berpatisipasi aktif dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi sehingga dapat meningkatkan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi, sebaliknya jika keputusan yang diambil tidak sesuai dengan keinginan anggota, maka partisipasi anggota dalam menggunakan

¹⁰Aning Dwi Yuliha Pravitasari, *et al.* , “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimeka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Pada Tahun 2012*”, Artikel Penelitian, (Jember: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ), 2013).

jasa/layanan yang disediakan koperasi akan berkurang, sehingga dapat mengurangi jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi.¹¹

Maka demikian untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya dalam segi pelayanan dan segi pendapatan yang dimiliki (dalam hal ini SHU koperasi), Koperasi Nelayan Mina Bahari harus mendorong partisipasi anggotanya agar tetap aktif dalam kegiatan menggunakan pelayanan/jasa koperasi dan tetap aktif dalam menghadiri rapat yang diadakan koperasi.

3. Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari

Keberhasilan koperasi juga tidak lepas dari partisipasi anggota dalam mengikuti rapat. Ini dikarenakan kekuasaan tertinggi koperasi ada pada rapat anggota dan setiap anggota mempunyai suara yang sama dalam menentukan keputusan.¹² Hasil wawancara bahwa beberapa anggota tidak mengikuti rapat dengan alasan ada kesibukan di hari penjadwalan rapat dan adapula yang juga bermalas-malasan. Adapula anggota koperasi yang beranggapan bahwa tidak mengikuti rapat oleh beberapa orang tidak memberikan efek tertentu bagi kegiatan koperasi padahal menurut Daeyynala, Partisipasi anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan

¹¹Daeyynala, “*Partisipasi Anggota pada Koperasi*”, Blog Daeyynala. eksperimen<http://daeyynala.blogspot.co.id/2015/04/partisipasi-anggota-pada-koperasi.html>, (Akses senin 18 Juli 2016).

¹²Amad Saebani, “*Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada KSP KOPDIT SAE Karanggintung, Sumbang, Banyumas)*”, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), h. 3.

(RAT) secara tidak langsung dapat menentukan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi.¹³

Untuk kegiatan rapat, koperasi seharusnya sudah menyampaikan informasi tentang jadwal rapat jauh-jauh hari sebelum rapat agar para anggota tidak memiliki kesibukan yang bertepatan pada jadwal rapat koperasi. Selanjutnya untuk mengatasi anggota yang bermalas-malasan dan hanya beranggapan tidak mengikuti rapat tidak berefek pada kegiatan koperasi, seharusnya koperasi memberikan motivasi untuk merubah *mindset* anggotanya.

Q. S. Ar-Ra'd /13: 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”¹⁴

Terjemahan dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan kita selama kita tidak berusaha merubah keadaan kita sendiri, dengan kata lain Allah SWT tidak akan memberikan suatu keberhasilan atau kesuksesan terhadap apa yang dilakukan (usaha koperasi) ketika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sebuah keberhasilan. Sehingga untuk mencapai keberhasilan koperasi perlu

¹³Daeyynala, “Partisipasi Anggota pada Koperasi”..., *Op. Cit*, (Akses senin 18 Juli 2016).

¹⁴Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Daruls Sunnah, 2002). h. 251

adanya kesungguhan para pihak yang bersangkutan terutama anggota koperasi untuk selalu berpartisipasi dalam koperasi.

Mengubah kebiasaan bermalas-malasan para anggota koperasi memang tidak mudah dan perlu kesadaran diri masing-masing, sehingga perlu adanya motivasi yang diberikan untuk mengubah *mindset* para anggota koperasi Nelayan Mina Bahari bahwa berpartisipasi dalam kegiatan rapat koperasi sangatlah penting untuk sebuah keberhasilan koperasi kedepannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Indryatna Yovita, mengemukakan bahwa Hendaknya para pengurus Koperasi memberikan suatu motivasi kepada para anggota koperasi.¹⁵ Dengan pemahaman yang positif ini diharapkan anggota akan termotivasi untuk meningkatkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan koperasi.¹⁶

Dengan demikian mengingat bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi, maka Koperasi Mina Bahari harus lebih merangsang partisipasi anggotanya dengan memperhatikan strategi yang dibutuhkan, menentukan waktu dan hari yang pas untuk rapat koperasi dan memberikan motivasi kepada anggota untuk merubah *mindset*-nya melalui berbagai seminar agar tingkat keberhasilan koperasi dapat tetap meningkat setiap periodenya baik dari

¹⁵Indryatna Yovita, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*”, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

¹⁶Sugiharsono, ”*Pentingnya Partisipasi Anggota dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi*”, Jurnal, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), h.1.

segi pelayanan maupun dari segi pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Nelayan Mina Bahari. Dibuktikan oleh lebih besarnya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,197 > 1,660$), koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,527 dengan *Sig.* pada 0,000 dan memiliki sumbangan efektif sebesar 28,2%.
2. tingkat keberhasilan koperasi yang diukur dari segi pelayanannya termasuk tinggi. Dibuktikan oleh hasil perhitungan *mean* pernyataan dari indikator keberhasilan koperasi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,58%. Meskipun dari segi pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU), koperasi Nelayan Mina Bahari belum sepenuhnya mampu mempertahankan dan menaikkan keberhasilannya dari tahun ke tahun. Dilihat dari peningkatan SHU koperasi di tahun 2013 sebesar 25% dan mengalami penurunan di tahun 2014-2015 sebesar 1-7%.
3. Upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Nelayan Mina Bahari, yang perlu dilakukan yaitu, pengurus koperasi harus menyampaikan informasi tentang jadwal rapat jauh-jauh hari sebelum rapat agar tidak bertepatan dengan jadwal lain yang dimiliki anggotanya, dan pengurus

koperasi harus memberikan motivasi untuk merubah *mindset* anggotanya melalui berbagai seminar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan saran kepada Koperasi Nelayan Mina Bahari sebagai berikut:

1. Para pengurus Koperasi Nelayan Mina Bahari perlu menyampaikan informasi tentang jadwal rapat jauh-jauh hari sebelum rapat, dan koperasi harus memberikan motivasi untuk merubah *mindset* anggotanya demi meningkatkan keberhasilannya.
2. Perlu usaha maksimal dari pengurus koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota.
3. Mengingat *R Square* dalam penelitian ini sebesar 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Gunawan, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren*”, Jurnal Artikel, (Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2011).
- Amad Saebani, “*Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada KSP KOPDIT SAE Karanggintung, Sumbang, Banyumas)*”, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)
- Aralto, Siska Tio, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Kerja terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri*”, Jurnal, (Riau: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 2014).
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Daruls Sunnah, 2002).
- Diahastuti, Rahayu, “*Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011)
- Darmawan, Tulus, “*Upaya Pengurus Koperasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Mahasiswa Negeri Surabaya*”, Jurnal Penelitian, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang, 2011).
- Halim, Muliha, “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha dan Manfaatnya bagi Anggota Koperasi Unit Desa di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tengara*”, Jurnal Artikel, Kendari: Universitas Haluoleo Kendari. [t. th].
- Hatta, Mohammad, *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*, Cet. 1; (Jakarta: Inti Idayu Press, 1987).
- Hendra, Gusta, “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Pengurus KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*”, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012)
- Ketaren, Nurlela, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Koperasi Credit Union Partisipasi Sukamakmur Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang)*”, Jurnal, (Sumatera Utara: Departemen Ilmu Administrasi Negara FISIP USU, 2007).

- Nugroho, Ignatius Agung Dwi, “*Partisipasi Anggota pada Kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).
- Mulyani, Heni Wahyu, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi dan Citra Koperasi terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian sebagai Variabel Intervening di KUD Mekar Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2012/2013*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Perry, Martin, *Mengembangkan Usaha Kecil dengan Memanfaatkan Berbagai Bentuk Jaringan Kerja Ekonomi*, Ed. 1. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Pravitasari, Aning Dwi Yuliha, “*Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Penerimaan Shu (Selisih Hasil Usaha) di Koprimka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro pada Tahun 2012*”, Jurnal, (Jember: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ), 2013).
- Pratama, Mohammad Rosda Syahroni, “*Cooperative Management Attempts To Increase Woman’s Participation In The Cooperative Members Harum Melati Karang Pilang Surabaya*”, Jurnal Penelitian, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015).
- Rinawati, Anita, “*Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Permodalan dan Pengalaman Pengurus terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi*”, Jurnal, (Purworejo: Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2009).
- Rismayanti, “*Hubungan Antara Karakter dan Perkembangan Intelektual Siswa di Madrasah Tsanawiyah As’adiyah Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*”, Skripsi, (Luwu Utara: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015).
- Rosita, Lailia, “*Upaya Koperasi Unit Desa Rambah Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat Tani melalui Simpan Pinjam di Desa Karya Mulia Kec. Rambah Kapak Tengah Kota Prabumulih Sum-Sel*”, Skripsi, (Sum-Sel: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008)
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasia.

- Sari , Eka Novita dan Kirwani, “*Partisipasi Anggota Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang*”, Jurnal Penelitian, (Surabaya: Kampus Ketintang Surabaya, 2012)
- Setiaji, Khasan, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan KPRI Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*”, Jurnal Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009).
- Siregar, Syofian, M. M., *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sugiharsono, ” *Pentingnya Partisipasi Anggota dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi*”, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), t. th.
- Widodo, Sri, “*Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati*”, Jurnal Akmedika, Yogyakarta: UPY Volume2. 2008. td.
- Yovita, Indryatna, “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. td.
- Aepcahyanto, “Pentingnya Meningkatkan Partisipasi”, Blog Aepcahyanto, <http://aepcahyanto.blogspot.co.id/2016/04/pentingnya-meningkatkan-partisipasi.html>. akses pada hari kamis 29 Desember 2016
- Daeyynala, “*Partisipasi Anggota pada Koperasi*”, Blog Daeyynala. eksperimen<http://daeyynala.blogspot.co.id/2015/04/partisipasi-anggota-pada-koperasi.html>, (Akses senin 18 Juli 2016).
- <http://kopma.ugm.ac.id/pentingnya-partisipasi-anggota-dalam-koperasi/> (Akses 01 Januari 2017)
- Septianawati, Dewi, “*Ukuran Tingkat Keberhasilan Koperasi*”, Blog Dewi Septianawati. <http://dewiseptianawati.blogspot.co.id/2012/01/ukuran-tingkat-keberhasilan-koperasi.html>, (Akses Rabu 20 Juli 2016).
- Suhar, “*Konsep Partisipasi Anggota*”, Blog Suhar, (<http://suharscorpioo.blogspot.co.id/2016/11/konsep-partisipasi-anggota-dalam.html>), akses pada hari kamis 29 Desember 2016

- Syifa, “Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota”, Blog Ade Syifa, <http://adeeesyifa.blogspot.co.id/2014/10/cara-meningkatkan-partisipasi-anggota.html> (Akses 29 Desember 2016)
- Vitri, Atika, “*Pengertian dan Asal Kata Koperasi*”, Blog Atika Vitri. <http://atika16.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-dan-asal-kata-koperasi.html> (09 Februari 2017)